



## Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar

### *Transformation of Education in the 21st Century Islamic Boarding School at the Riyadus Samawi Ludoyo Blitar Islamic Boarding School*

Nur Yanah <sup>1</sup>, Siti Nurlatifah <sup>2</sup>, Anjani Rohmata Robbi <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Balitar Blitar, Indonesia

Email : [nuryanah886@gmail.com](mailto:nuryanah886@gmail.com), [latifahnoer94@gmail.com](mailto:latifahnoer94@gmail.com),  
[anjanirohmata05@gmail.com](mailto:anjanirohmata05@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Agustus 14, 2024;  
Revised: September 21, 2024;  
Accepted: Oktober 22, 2024;  
Online Available: Oktober  
24, 2024;

**Keywords:** Educational  
Transformation, Islamic  
Boarding School, 21st  
Century

**Abstract:** *Globalization is a challenge for Islamic boarding schools, because with globalization, Islamic boarding schools are required to continue to improve the quality of education in the Islamic boarding school. Changes or transformations in Islamic boarding schools are the impact of changes in mindset, social, economic, cultural and mastery of science and technology. The purpose of this service is to provide insight and accompany students about the transformation of 21st century Islamic boarding school education so that students at the Riyadus Samawi Islamic Boarding School can contribute to their Islamic boarding school towards a competitive Islamic boarding school of the future without eliminating the characteristics and culture of the Islamic boarding school. In the PkM process carried out at the Riyadus Samawi Islamic Boarding School, Ludoyo Blitar, there are three stages, including: first, identifying problems with a study carried out by the PkM team, Islamic Boarding School Management, Islamic Boarding School Caretakers, and Islamic boarding school owners to determine the quality and development of education in Islamic boarding schools in this era of globalization. The second stage is the implementation of PkM by holding a seminar with the theme "Educational Transformation in 21st Century Islamic Boarding Schools at the Riyadus Samawi Ludoyo Blitar Islamic Boarding School" and attended by students and boarding school administrators. The third stage is monitoring and evaluating whether the material presented by the PkM team has been implemented at the Riyadus Samawi Islamic Boarding School. The results of this PkM are teaching and mentoring regarding Educational Transformation in 21st Century Islamic Boarding Schools and creating several educational programs, technology, and mindsets so that in the future the Riyadus Samawi Islamic Boarding School can transform into a competitive Islamic boarding school in the era of globalization.*

#### **Abstrak**

Globalisasi merupakan tantangan bagi pondok pesantren, karena dengan adanya globalisasi pondok pesantren dituntut untuk terus memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan pada pondok pesantren tersebut. Perubahan atau transformasi pondok pesantren merupakan dampak perubahan pola pikir, sosial, ekonomi, budaya dan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pengabdian ini adalah memberi wawasan dan mendampingi para santri tentang transformasi pendidikan pesantren abad 21 agar para santri di Pondok Pesantren Riyadus Samawi bisa berkontribusi terhadap pondok pesantrennya menuju pondok pesantren masa depan yang berdaya saing tanpa menghilangkan ciri khas dan budaya pondok pesantren. Pada proses PkM yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar terdiri dari tiga tahapan antara lain: pertama identifikasi masalah dengan sebuah kajian yang dilaksanakan oleh tim PkM, Pengurus Pondok, Pengasuh Pondok, dan pemilik pondok untuk mengetahui kualitas dan perkembangan pendidikan di pondok pesantren pada era globalisasi ini. Tahap kedua adalah pelaksanaan PkM dengan mengadakan seminar yang bertema "Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar" dan diikuti oleh para santri dan pengurus pondok. Tahap ketiga adalah monitoring dan evaluasi apakah materi yang disampaikan oleh tim PkM sudah diimplementasikan di pondok pesantren Riyadus Samawi. Hasil dari PkM ini adalah pengajaran dan pendampingan mengenai Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 dan membuat beberapa program pendidikan, teknologi, dan pola pikir agar kedepannya pondok pesantren Riyadus Samawi bisa bertansformasi menjadi pondok pesantren yang berdaya saing di era globalisasi.

**Kata Kunci:** Transformasi Pendidikan, Pesantren, Abad 21

## 1. PENDAHULUAN

Abad-21 menjadi titik tolak dimulainya *transparent area*, globalisasi dan *area milenial*. keterbukaan dan globalisasi ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat. Era globalisasi memiliki dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan, pastilah tidak bisa terhindar dari arus perubahan. Masalah yang timbul kemudian adalah sejauh mana kemampuan pesantren mendeteksi derasnya perubahan tersebut untuk kemudian tanpa gagap memberikan respon yang wajar. Pesantren masih dianggap kurang mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Pesantren belum mampu menghadapi tantangan zaman (Sri Andri Astuti, 2019:146).

Dari sinilah pergeseran itu bermula. Pesantren mau tidak mau dipaksa merespon satu kondisi dunia yang sedang berubah dengan tidak hanya fokus pada wilayah keagamaan saja. Pesantren harus mencari solusi yang mencerahkan dan dapat menumbuhkembangkan para santri yang memiliki wawasan yang mendalam sehingga tidak gampang menghadapi globalisasi (Hambali, 2014: 255) Pesantren dituntut untuk responsif terhadap perkembangan tanpa mengabaikan motivasi ibadah dalam menuntut ilmu. Pesantren harus realistis dan beradaptasi menghadapi fenomena kehidupan yang bersifat pragmatis dengan memperluas wilayah kerjanya. Dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perubahan masyarakat yang kompleks, diharapkan pesantren dapat menjawab berbagai tuntutan masyarakat dan menghadapi tantangan zaman, terutama tuntutan dan tantangan dunia pendidikan yang semakin mengglobal. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang tetap eksis hingga sekarang harus melakukan perubahan dan penyesuaian yang mengarah pada modernisasi. Pada sisi lain, menurut Muzakki, sebagai sub-kultur, pesantren dipandang memiliki kemampuan fleksibilitas serta kemampuan dalam mengambil peran-perannya secara signifikan di lingkungan masyarakat. Tentu saja, tidak hanya dalam wacana keagamaan akan tetapi juga dalam *setting* sosial budaya, politik dan ideologi negara. Selain itu, pesantren juga harus mempertahankan identitas dirinya sebagai penjaga tradisi keilmuan klasik, dalam arti tidak larut sepenuhnya dengan modernisasi, tapi mengambil sesuatu yang dipandang manfaat-positif untuk perkembangan.

## 2. METODE

Pada proses PKM yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Blitar ini terdiri dari empat tahapan antara lain: pertama identifikasi masalah dengan sebuah kajian yang dilaksanakan oleh tim PkM, Pengurus Pondok, Pengasuh Pondok, dan pemilik pondok untuk

mengetahui kualitas dan perkembangan pendidikan di pondok pesantren pada era globalisasi. Hasil dari pengamatan atau observasi awal telah ditemukan manajemen pondok pesantren yang kurang efektif dan efisien sehingga kurang adanya kerja team pada pengurus pondok. Padahal untuk menjadi pondok pesantren yang bertransformasi dibutuhkan *teamwork* yang solid dan kuat, kurangnya fasilitas digital, dan kurangnya kegiatan atau ekstrakurikuler para santri untuk bersaing dengan pondok pesantren lain. Untuk menjawab tantangan ini, tim PKM memberikan materi tentang “Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar” dan menawarkan program-program kegiatan atau ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan anak seperti kegiatan debat ilmiah, debat bahasa Arab dan Inggris, percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, study banding di pondok pesantren yang lebih maju, membuat karya ilmiah, dan menambah pengetahuan umum, dan ekstra entrepreneurship.

Kedua, setelah adanya komunikasi antara tim PKM dan pihak mitra pondok pesantren maka tim PKM segera menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada para santri saat pelatihan. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadus Samawi dengan peserta para santri dan pengurus pondok pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar.

Ke tiga adalah pelatihan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar. Setelah materi disiapkan selanjutnya adalah pelaksanaan PKM dengan materi sebagai berikut:

1. Pengenalan konsep dasar transformasi pendidikan pada abad 21 di Pesantren
2. Menawarkan beberapa program kegiatan/ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Riyadus Samawi menuju Transformasi

Ke empat, Evaluasi kegiatan. Dengan adanya evaluasi ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya dan juga penyempurnaan program yang telah dirancang dan dilaksanakan dan juga menggali terkait dengan kebutuhan lanjutan dari mitra Pondok pesantren yang dapat difasilitasi oleh tim PKM.

### **3. HASIL PENELITIAN**

Hasil dari PKM yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Riyadus Samawi adalah sebagai berikut: berdasarkan observasi awal terhadap obyek yang ditunjuk sebagai mitra sangat sesuai dengan tema Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 karena di Pondok Pesantren Riyadus Samawi masih kurangnya program-program menuju transformasi dan bersaing dengan pondok pesantren lain. Melalui PKM ini harapannya dapat berkontribusi merubah wajah pondok pesantren Riyadus Samawi lebih maju dan berkualitas secara pendidikan.

Pada tahap awal ini tema ditentukan bersama oleh pihak tim PkM dan pemilik Pondok Pesantren serta pengurus pondok pesantren sehingga disepakatilah tema tentang Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21. Dan ketika informasi adanya PkM akan segera diselenggarakan para santri pun sangat berantusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kajian Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 sangat penting karena di Indonesia Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan pertama, kemudian mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Jadi melalui Pondok Pesantren, para santri berkontribusi besar terhadap kemajuan bangsa Indonesia dengan menanamkan ilmu teknologi, pengetahuan yang luas, dan jiwa wirausaha yang kuat tanpa meninggalkan syari'at Islam dan tetap menjunjung tinggi budaya pondok pesantren sehingga kedepannya para santri di Indonesia mampu berdaya saing dalam skala lokal, nasional, maupun Internasional.

Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 di Pondok Pesantren Riyadus Samawi



Gambar 1: Tim PkM dan Para Santri Pondok Pesantren Riyadus Samawi

Sumber: Dokumentasi dari data PKM

### **Pengenalan konsep dasar transformasi pendidikan pada abad 21 di Pesantren**

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua, pesantren memiliki kontribusi dalam mewarnai perjalanan sejarah bangsa ini. Kontribusi ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pendidikan semata, tetapi juga berkaitan dengan bidang-bidang yang lain dalam skala luas.<sup>66</sup> Pesantren telah melintasi waktu yang sangat panjang berikut pengalamannya yang bermacam-macam dan telah berpartisipasi memecahkan problem umat pada berbagai aspek kehidupan baik pendidikan, dakwah, politik, sosial-ekonomi maupun aspek lainnya seperti sosial-budaya, sosial-religius, pembangunan dan lain-lain. Namun, pesantren tetap menampakkan sebagai lembaga pendidikan hingga sekarang ini yang tumbuh subur di bumi Indonesia meskipun menghadapi gelombang modernisasi dan globalisasi yang tersebar di seantero dunia (Imam Saerozi, 2029: 41).

Dalam proses pengenalan konsep dasar transformasi pendidikan abad 21 di pesantren, para santri sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka sadar bahwa tanpa adanya transformasi pendidikan di pondok pesantren di abad 21, mereka tidak bisa bersaing di dunia luar dan mereka sadar jika di pondok pesantren kurang kegiatan-kegiatan atau ekstrakurikuler yang mendukung adanya *hardskill* maupun *softskill*, para santri merasa bingung ketika lulus dari pondok pesantren akan menjadi apa. Dengan pemahaman konsep dasar transformasi pendidikan di pesantren pada abad 21, mereka menjadi memiliki semangat untu belajar dan bertansformasi menjadi lebih baik lagi agar kedepannya memiliki bekal yang banyak ketika mera lulus dari Pesantren.



Gambar: 2. Penyampaian Konsep Dasar Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21

### **Menawarkan beberapa progam kegiatan/ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Riyadus Samawi menuju Transormasi**

Globalisasi merupakan proses penduniaan. Pada era globalisasi, seluruh manusia terlibat dalam suatu tatanan kehidupan yang mengglobal, dunia tidak lagi dibatasi oleh batas negara, wilayah, ras, warna kulit, dan sebagainya. Dengan globalisasi ketergantungan antar bangsa semakin besar. Ada beberapa ciri dari globalisasi, diantaranya: 1). adanya kecanggilah ilmu pengetahuan dan teknologi serta transportasi, sistem informasi yang sangat cepat, dan sistem komunikasi yang tangguh; 2). Saling ketergantungan antar negara; 3). Melampaui batas tradisional geopolitik; dan 4). Pendidikan merupakan bagian dari globalisasi. Ppakar dan mahasiswa saling menyebarkan gagasan, pembaruan dan inovasi dalam struktur, isi, dan metode pendidikan dan pengajaran (Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI: 2).

Globalisasi dengan abad 21 tidak bisa saling lepas, oleh karena itu mau tidak mau pondok pesantren harus siap menghadapinya. Pondok pesantren harus memiliki progam-

program yang tepat untuk menuju perubahan lebih maju. Tim PkM menawarkan beberapa program kepada pemilik pondok pesantren Riyadus Samawi agar kedepannya pondok pesantren tersebut mampu menjadi pondok pesantren yang diminati oleh masyarakat luas, berkualitas, dan berdaya saing di kancah regional, lokal, nasional, maupun Internasional. Berikut beberapa program yang tim PkM tawarkan:

1. Debat ilmiah
2. Debat bahasa Arab dan Bahasa Inggris
3. Percakapan sehari-hari menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
4. Study banding di pondok pesantren yang lebih maju secara berkala
5. Membuat karya ilmiah
6. Menambah Materi pengetahuan umum
7. Retorika
8. Panggung gembira sebagai wadah para santri untuk berkreasi dan menunjukkan kemampuannya
9. Ekstra *entrepreneurship*



Gambar: 3. Foto tim PkM bersama pemilik Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar

#### **4. PENUTUP**

Santri Pondok Pesantren Riyadus Samawi dalam mengikuti proses pengabdian kepada masyarakat sangat antusias dan dengan hikmat mengikuti dari awal hingga akhir. Dengan adanya PkM ini para santri, pengurus pondok pesantren, dan pemilik pondok pesantren bisa melihat kedepan bahwa pondok pesantren riyadus samawi dibawa kemana melalui program-program yang ditawarkan oleh tim PkM. Kemudian para santri juga diajarkan bagaimana cara mengelola pondok pesantren untuk menjadi pondok pesantren yang maju, berkualitas, dan

berdaya saing .

Dengan adanya PkM ini semoga para santri akan lebih tergugah pandangannya akan pentingnya perubahan pondok pesantren dengan mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan adanya teknologi dan pengetahuan. Dan harapannya para santri kedepannya bisa mendirikan pondok pesantren sendiri dengan mengkolaborasikan ilmu agama dengan ilmu umum, dan teknologi yang mutakhir.

## 5. ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pemilik Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Transformasi Pendidikan di Pesantren Abad 21 di Pondok Pesantren Riyadus Samawi Ludoyo Blitar dan kepada para santri yang telah menyiapkan sarpras untuk mensukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Pada program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya semoga pondok pesantren Riyadus Samawi dapat menjadi mitra kami dengan tema PkM yang lainnya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arijanto, A., dkk. (2018). *Manajemen perubahan*. Moeka Publishing: Jakarta Barat.
- Astuti, S. A. (2019). Transformasi pendidikan di pesantren pada abad 21. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3.
- Darojat, M. H. (2021). Transformasi pendidikan pesantren pada abad 21. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3.
- Hamzah, R. A., dkk. (2023). *Strategi pembelajaran abad 21*. PT. Mifandi Mandiri Digital: Sumatera Utara.
- Putri, D. E., dkk. (2021). *Manajemen perubahan*. Widina Bhakti Persada: Bandung.
- Sidiq, R., dkk. (2021). *Model-model pembelajaran abad 21*. CV. Aa Rizky: Banten.
- Sitepu, Y. M. R., & Zaini, M. F. (2021). Implementasi manajemen perubahan pada pondok pesantren di Pesantren Ulumul Qur'an Stabat Kabupaten Langkat. *Journal Pusdikra*, 1.
- Sudirman, dkk. (2020). *Implementasi pembelajaran abad 21 pada berbagai bidang ilmu pengetahuan*. CV. Media Sains Indonesia: Jawa Barat.
- Winarto, & Ma'rifatul Hidayah. (2022). *Manajemen perubahan organisasi pendidikan*. Eureka Media Aksara: Jawa Tengah.